

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian dengan analisis statistik yang menggunakan data berupa angka dengan tujuan memperoleh keterangan angka tersebut. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kasual yang bertujuan untuk mengetahui hubungan leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Dimana perusahaan manufaktur terbagi menjadi 3 sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang dan makanan. Dibandingkan dari tiga sektor tersebut sektor industri barang dan makananlah yang paling unggul karna sektor tersebut merupakan salah satu kebutuhan primer yang banyak dibutuhkan sehingga memiliki peluang usaha dengan prospek yang baik. Oleh karna itu penulis ingin menguji saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sumber data pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar sejak tahun 2018 - 2020. Dalam pemilihan sampel dilakukan secara nonprobability sampling dan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
3. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian

Tabel 3. 1
Tabel pengambilan populasi dan sampel

No.	Populasi	Jumlah Data
1	Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI mulai periode 2018 - 2020	65
<i>Purposive Sampling</i>		
1	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2018 – 2020	(14)
2	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan periode 2018 - 2020	(4)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba periode 2018 – 2020	(14)
Sampel penelitian		33
Jumlah observasi (n x periode penelitian) (33 x 3 tahun)		99

3.3 Variabel, Oprasionalisasi dan pengukuran

Variabel Variabel, Oprasionalisasi dan pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini meliputi :

a. Leverage

leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva beban tetapnya dalam memaksimalkan kekayaan perusahaan. Leverage dapat di hitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang berdasar pada jumlah atau total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di

hitung dengan perkalian ln dengan total asset, yang dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} \rightarrow \text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah cerminan asset milik perusahaan. Dimana nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan guna memaksamalkan perolehan laba perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan juga pemegang saham. Oleh karna itu, akan meningkatkan pasar pada prospek perusahaan dimasa mendatang juga akan membuat para calon investor berfikir berulang kali dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan indicator Price Book Value (PBV), yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per-lembar saham}}{\text{Nilai buku per-lembar saham}}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel modetasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara dua variabel diantaranya. Variabel moderasi yang di gunakan pada penelitian ini yaitu manajemen laba. Manajemen laba adalah upyah manajer dalam melakukan perubahan pada laporan keuangan eksternal guna meratakan, menaikkan ataupun menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai akuntansi demi kepentingan manajer sendiri. Indikator yang digunakan yaitu pendekatan akrual dengan memalui perhitungan *modified jones model*, yang dapat di hitung dengan langkah sebagai berikut :

1. $TA_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$
2. $TA_{it} = \beta_1 \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_3 \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right]$

$$3. NDA_{it} = \beta_1 \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_3 \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right]$$

$$4. DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total Akruar perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Net Income perusahaan i pada tahun t

OCF_{it} = Oprating cash flow perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t

i = 1, ... n , indeks perusahaan

t = 1, ... n , indeks tahun untuk tahun yang di masukkan dalam periode pengestimasi

β_{1-3} = Koefisien regresi perusahaan

ΔREV_{it} = Pendapatan pada tahun t dikurangi piutang usaha pada tahun $t-1$

PPE_{it} = Property, plant, and equitment perusahaan I pada tahun t

ε = Error term perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = Non discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} = Piutang usaha pada tahun t dikurangi piutang usaha tahun $t-1$

DA_{it} = Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

Tabel 3. 2
Variabel, Oprasionalisasi dan pengukuran

Variabel	Devinisi Oprasionalisasi	Indikator
Independen	Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva beban tetapnya dalam memaksimalkan kekayaan perusahaan.	DER = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equitas}}$
Independen	Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang digunakan untuk	Size = Ln (Total Aset)

	mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang berdasar pada jumlah laba atau total aset perusahaan	
Dependen	Nilai perusahaan adalah cerminan asset milik perusahaan. Dimana nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan guna memaksimalkan perolehan laba perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan juga pemegang saham.	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per-lembar saham}}{\text{Nilai buku per-lembar saham}}$
Moderasi	Manajemen laba adalah upayah manajer dalam melakukan perubahan pada laporan keuangan eksternal guna meratakan, menaikkan ataupun menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai akuntansi demi kepentingan manajer sendiri	<i>Discretionary accrual (DA) dengan menggunakan Modified Jones Model</i>

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data melalui pengarsipan data mengenai neraca dan laporan rugi laba yang telah dibaca dan dipelajari pada data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website BEI di www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan alat bantu statistic (SPSS) yang digunakan untuk mengetahui dapatkah variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan bagaimana variabel moderasi mempengaruhi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis pada penelitian ini digunakan

untuk mengetahui pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam metode analisis data ini akan dijelaskan Uji asumsi klasik, Moderated Regression Analysis (MRA) dan Pengujian Hipotesis sebagai berikut :

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi distribusi adanya residual normal atau tidak terdapat dua cara yaitu dengan analisis uji grafik dan statistik. Uji grafik bisa dikatakan normal apabila probability plot ada penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Setelah uji grafik, dilanjutkan dengan uji statistik, yaitu Kolmogorov-Smirnov (K-S). Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2011: 160-165).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya koreksi antara variabel dengan variabel lainnya. Model regresi yang baik akan menunjukkan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Apabila antara variabel independen saling berkorelasi, hal ini bisa menyebabkan sulit diketahuinya variabel bebas mana yang dapat mempengaruhi variabel terkait. Cara untuk mengetahui kolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance $\geq 0,10$ dan lawannya variance inflation factor (VIF) ≤ 10 , maka kesimpulannya tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadinya ketidaksamaan atau kesamaan variasi dari residual pengamatan ke pengamatan. Jika pengamatan ke pengamatan mengalami variasi tetap maka disebut homoskedastisitas namun jika berubah disebut Uji Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji glejser dengan tingkat signifikansi 5%.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai D-W terletak antara $du < dw < 4-du$, maka koefisien pada regresi tidak terdapat autokorelasi
2. Bila D-W terletak pada $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi positif.
3. Bila nilai D-W terletak pada $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi negatif.

3.5.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam menguji pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terdapat variabel tergantung digunakan persamaan analisis regresi berganda (Ghozali, 2011). Sedangkan dalam pengujian hubungan variabel independen dan dependen yang memiliki factor memperkuat ataupun memperlemah (variabel moderasi) pengujiannya menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

Dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi. Persamaan regresi pertama menggunakan uji pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan analisis regresi berganda. Persamaan regresi kedua menggunakan moderated regression analysis (MRA) yaitu untuk menguji apakah variabel moderating dapat memperkuat antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh dua model persamaan sebagai berikut :

Persamaan Regresi Model I :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D + e$$

Persamaan Regresi Model II :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D + \beta_4 X_1 * D + \beta_5 X_2 * D + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

X1 = Leverage

X2 = Ukuran Perusahaan

D = Manajemen Laba

*X1 = Interaksi antara Leverage dengan Nilai Perusahaan

*X2 = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

E = Standar eror / kesalahan

Hasil dari perhitungan analisis regresi tersebut dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika hasil dari analisis tersebut sama-sama mengalami kenaikan atau sama-sama turun atau searah, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah positif. Begitu juga sebaliknya, jika kenaikan variabel independen menyebabkan penurunan variabel dependen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah negatif. Hasil perhitungan tersebut juga dapat mengetahui variabel

moderasinya dapat memperkuat atau bahkan memperlemah variabel antara independen terhadap dependen.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_{\alpha 1}: \beta_1 < 0 \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan
2. $H_{\alpha 1} : \beta_1 > 0 \rightarrow$ terdapat pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan
3. $H_{\alpha 2}: \beta_2 > 0 \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. $H_{\alpha 2} : \beta_2 < 0 \rightarrow$ terdapat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Membuat keputusan uji parsial hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

b. Uji F (Model)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji kelayakan model untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel secara statistik dalam penafsiran nilai actual (Ghozali, 2011). Sehingga dapat diketahui apakah model yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak melalui tahapan sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0 \rightarrow$ variabel independen (leverage dan ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0 \rightarrow$ variabel independen (leverage dan ukuran perusahaan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ dan $df = k/n-k-1$

3. Menghitung F-hitung atau F-statistik dengan bantuan paket program komputer SPSS, program analisis regression linear.

4. Membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan: Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011)

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan terbaik dari analisis regresi dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitupun sebaliknya, jika nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan pengaruh besar terhadap variasi variabel dependen.